

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil penelitian mengenai implementasi video edukasi keterampilan komunikasi untuk peningkatan pengetahuan pencegahan perkawinan anak pada peserta didik Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 27 Bandung, dapat disimpulkan beberapa aspek berikut:

1. Implementasi video edukasi keterampilan komunikasi dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hasil implementasi terdiri dari:
  - a. Tahap Persiapan, pada tahapan ini menghasilkan instrumen berupa pertanyaan pilihan ganda yang sudah valid dengan jumlah 25 butir.
  - b. Tahap pelaksanaan, dilakukan dengan diawali pemberian *pre-test*, selanjutnya pemberian intervensi melalui pemutaran video edukasi, dan diakhiri dengan pemberian *post-test*.
  - c. Tahap evaluasi, dilakukan dengan membandingkan hasil *pre-test* dan *post-test*. Hasil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada peserta didik setelah penerapan video edukasi, dengan nilai rata-rata N-Gain berada pada kategori cukup efektif. Selain itu, uji Wilcoxon menunjukkan adanya perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah perlakuan, menandakan media video edukasi efektif untuk meningkatkan pengetahuan tentang pencegahan perkawinan anak.
2. Hasil peningkatan pengetahuan peserta didik terbukti signifikan setelah diberikan perlakuan berupa video edukasi keterampilan komunikasi. Rata-rata nilai *pre-test* sebesar 76,8 meningkat menjadi 89 pada *post-test*, dengan rata-rata N-Gain sebesar 0,5690 yang termasuk kategori cukup efektif. Uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi  $<0,05$ , menandakan terdapat perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah intervensi video.

#### **B. Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

### **1. Bagi Pendidik Mata Pelajaran Bimbingan Konseling (BK)**

- a. Pendidik disarankan untuk mengintegrasikan media video edukasi keterampilan komunikasi dalam program pencegahan perkawinan anak secara klasikal baik pada proses pembelajaran maupun kegiatan ekstrakurikuler.
- b. Pendidik disarankan untuk mensosialisasikan video edukasi keterampilan komunikasi kepada orang tua dalam bentuk kegiatan insidental yang terintegrasi dengan program sekolah.

### **2. Bagi Peserta Didik**

- a. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan pengetahuan dan keterampilan komunikasi yang diperoleh untuk mengambil keputusan yang sehat dan menolak ajakan menikah muda.
- b. Peserta didik diharapkan aktif berdiskusi dan bertanya kepada guru atau orang tua terkait isu-isu pencegahan perkawinan anak.

### **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

- a. Penelitian serupa dapat dilakukan dengan melibatkan sampel yang lebih luas baik dalam pendidikan formal maupun nonformal
- b. Disarankan untuk mengembangkan materi video edukasi yang mencakup aspek lain, seperti keterampilan pengambilan keputusan dan penguatan karakter remaja.

### **4. Bagi Orang Tua**

Orang tua diharapkan mendukung upaya sekolah dalam memberikan edukasi pencegahan perkawinan anak dan membangun komunikasi terbuka dengan anak.

### **5. Bagi Pengelola Ekstrakurikuler Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R)**

Pengelola PIK-R disarankan untuk mengintegrasikan video edukasi keterampilan komunikasi sebagai media penyuluhan pencegahan perkawinan anak kepada peserta didik.